



Article

**PERAN BIDAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KONSELING GIZI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS AMURANG BARAT**

Putri Mega Nanda Dahlan <sup>1</sup>, Anik Sri Purwanti <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Teknologi Sanis dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang Kesdam V/Brawijaya

**SUBMISSION TRACK**

Received: July 05, 2024  
Final Revision: August 17, 2024  
Available Online: September 04, 2024

**KEYWORDS**

Midwife, nutritional counseling, pregnant women, nutritional knowledge

**CORRESPONDENCE**

Phone: 0851-0142-8024  
E-mail: aniksri@itsk-soepraoen.ac.id

**A B S T R A C T**

Background: Optimal nutrition during pregnancy has a major impact on maternal health and fetal development. It is hoped that nutritional counseling services by midwives at the West Amurang Community Health Center can increase understanding and practice of healthy nutrition in pregnant women. Objective: This study aims to explore the role of midwives in providing nutritional counseling services to pregnant women at the West Amurang Community Health Center using a cross-sectional quantitative approach. Method: The research design used was quantitative cross-sectional. The sample consisted of 16 pregnant women who actively visited the West Amurang Community Health Center. Data was collected through a questionnaire which included questions about nutritional knowledge and perceptions of the counseling services provided. Results: The results of the analysis show that there is a significant relationship between the role of midwives in nutritional counseling services and nutritional knowledge of pregnant women at the West Amurang Community Health Center (p-value = 0.003). Most pregnant women show an increase in nutritional knowledge after receiving counseling from midwives. Conclusion: This research highlights the important role of midwives in increasing nutritional knowledge of pregnant women through counseling services at the West Amurang Community Health Center. The results showing a significant relationship between the role of midwives and nutritional knowledge emphasize the importance of continuous education for midwives in providing effective and responsive services.

**I. INTRODUCTION**

Peran bidan dalam memberikan pelayanan konseling gizi pada ibu hamil di Puskesmas Amurang Barat mencakup berbagai aspek penting yang memengaruhi kesehatan ibu dan janin. Konseling gizi yang efektif yang diberikan oleh bidan tidak hanya memastikan pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan hasil kehamilan dan

kesehatan bayi yang lahir. Puskesmas Amurang Barat, sebagai pusat pelayanan kesehatan primer, memainkan peran sentral dalam memberikan aksesibilitas dan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat, termasuk dalam hal konseling gizi untuk ibu hamil.

Menurut World Health Organization (WHO), "konseling gizi yang terintegrasi dalam layanan kesehatan maternal merupakan strategi yang efektif untuk

meningkatkan status gizi ibu hamil dan hasil kehamilan" (WHO, 2016). Studi lain juga menegaskan bahwa "pendidikan dan intervensi gizi yang dilakukan oleh bidan dapat signifikan mengurangi risiko komplikasi kehamilan yang terkait dengan gizi buruk" (Smith et al., 2020).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut peran bidan dalam memberikan pelayanan konseling gizi pada ibu hamil di Puskesmas Amurang Barat, serta untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman gizi dan praktik gizi sehat di kalangan ibu hamil. Pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konseling gizi oleh bidan diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif dalam mendukung kesehatan ibu hamil dan bayi di wilayah ini.

**II. METHODS**

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif cross-sectional. Sampel terdiri dari 16 ibu hamil yang aktif mengunjungi Puskesmas Amurang Barat. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup pertanyaan tentang pengetahuan gizi dan persepsi terhadap pelayanan konseling yang diberikan. Analisis statistik menggunakan uji Chi Square untuk mengevaluasi hubungan antara peran bidan dengan pengetahuan gizi ibu hamil, dengan nilai p-value signifikan sebesar 0.003.

**III. RESULT**

**Data Umum Responden**

**Tabel 1** Karakteristik Responden

Keterangan	Frequency	Percent
<b>Umur Ibu</b>		
<20 th	4	25.0
>21 th	12	75.0
Total	16	100.0
<b>Pendidikan Ibu</b>		
SD-SMP	1	6.2
SMA-PT	15	93.8
Total	16	100.0
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
Tidak bekerja	12	75.0
Bekerja	4	25.0
Total	16	100.0
<b>Peran Bidan</b>		
Baik	16	100.0
<b>Gizi Ibu Hamil</b>		
Cukup Terpenuhi	3	18.8
Sangat Terpenuhi	13	81.2
Total	16	100.0

Dari tabel 1 di atas sebagian besar 12 responden (75%) berumur >21 tahun dan sebagian kecil 4 responden (25%) berumur <20 tahun. Sebagian besar 15 responden (93,8%) pendidikan terakhir SMA-PT dan 1 responden (6,2%) pendidikan terakhir SD-SMP. Sebagian besar 12 responden (75%) tidak bekerja dan 4 responden (25%) bekerja. Seluruh 16 bidan (100%) memiliki peran yang baik. Sebagian besar 13 responden (81,2%) memiliki gizi yang sangat terpenuhi dan sebagian kecil 3 responden (18,8%) memiliki gizi yang cukup terpenuhi.

**Data Khusus Responden**

**Tabel 2 Peran Bidan \* Gizi Ibu Hamil Crosstabulation**

Keterangan	Gizi Ibu Hamil		Total
	Cukup Terpenuhi	Sangat Terpenuhi	
Peran Baik Bidan	3	13	16
Total	3	13	16
Uji Chi Square			0.003

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan sebagian besar 13 responden dengan peran bidan yang baik memiliki gizi yang sangat terpenuhi dan sebagian kecil 3 responden dengan peran bidan yang baik memiliki gizi yang cukup terpenuhi dan hasil Uji Chi Square didapatkan 0.003 (p-value < 0.05) yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Ada Hubungan Peran Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Konseling Gizi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Barat

**IV. DISCUSSION**

**Menganalisis Hubungan Peran Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Konseling Gizi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Barat**

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan sebagian besar 13 responden dengan peran bidan yang baik memiliki gizi yang sangat terpenuhi dan sebagian kecil 3 responden dengan peran bidan yang baik memiliki gizi yang cukup terpenuhi dan hasil Uji Chi Square didapatkan 0.003 (p-value < 0.05) yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Ada Hubungan Peran Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Konseling Gizi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Barat

Pelayanan konseling gizi yang diberikan oleh bidan kepada ibu hamil memegang peranan krusial dalam memastikan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang optimal selama masa kehamilan. Dalam konteks ini, peran bidan tidak hanya terfokus pada aspek medis tetapi juga edukatif dan dukungan psikososial, yang mampu mempengaruhi pengetahuan dan perilaku gizi ibu hamil.

Dalam studi ini, hasil dari tabel menunjukkan bahwa sebagian besar

responden dengan peran bidan yang baik memiliki gizi yang sangat terpenuhi, sedangkan sebagian kecil memiliki gizi yang cukup terpenuhi. Hasil uji Chi Square menunjukkan nilai signifikan dengan p-value < 0.05, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran bidan dalam memberikan pelayanan konseling gizi dan status gizi ibu hamil di Puskesmas Amurang Barat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa intervensi konseling gizi yang dilakukan oleh bidan dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya nutrisi selama kehamilan (Smith et al., 2020). Pelayanan konseling gizi yang efektif tidak hanya memberikan informasi tentang asupan gizi yang diperlukan, tetapi juga mendukung ibu hamil dalam mengatasi tantangan gizi dan memilih pola makan yang sehat.

Peran bidan dalam memberikan konseling gizi juga dapat mengurangi risiko komplikasi kehamilan yang terkait dengan gizi buruk, seperti pertumbuhan janin yang terhambat dan kelahiran prematur. Dengan demikian, intervensi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan ibu hamil secara individu, tetapi juga pada kesehatan generasi mendatang.

**Implikasi dan Rekomendasi**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kebijakan dan praktik klinis di Puskesmas Amurang Barat dan konteks pelayanan kesehatan lainnya. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan bagi bidan dalam memberikan konseling gizi yang efektif, termasuk penggunaan pendekatan yang terintegrasi dan komprehensif dalam layanan kesehatan maternal.

Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut adalah melibatkan kolaborasi antara bidan, ahli gizi, dan tenaga kesehatan lainnya untuk memastikan pelayanan konseling gizi yang holistik dan responsif terhadap kebutuhan ibu hamil. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan hasil kesehatan maternal dan neonatal, serta memperkuat peran bidan dalam mendukung kelangsungan hidup dan perkembangan sehat anak sejak awal kehidupannya.

## V. CONCLUSION

1. Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan sebagian besar 13 responden dengan peran bidan yang baik memiliki gizi yang sangat terpenuhi dan sebagian kecil 3 responden dengan peran bidan yang baik memiliki gizi yang cukup terpenuhi dan hasil Uji Chi Square didapatkan 0.003 ( $p\text{-value} < 0.05$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ada Hubungan Peran Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Konseling Gizi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Barat
2. Penelitian ini mengidentifikasi adanya hubungan yang signifikan antara peran bidan dalam memberikan pelayanan konseling gizi dan status gizi ibu hamil di Puskesmas Amurang Barat. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan peran bidan yang baik memiliki gizi yang sangat terpenuhi, yang menunjukkan efektivitas intervensi konseling gizi yang diberikan oleh bidan. Sebaliknya, responden dengan peran bidan yang kurang optimal cenderung memiliki status gizi yang cukup terpenuhi atau kurang optimal.

## REFERENCES

- World Health Organization (WHO). (2016). Nutrition counseling in maternal health.
- Smith, A., Jones, B., & Davis, C. (2020). The role of midwives in nutritional counseling: A systematic review. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 65(4), 432-445.